

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pangan merupakan salah satu unsur pokok dalam kehidupan manusia. Semua manusia membutuhkan makanan untuk dapat bertahan hidup. Tubuh manusia membutuhkan berbagai macam nutrisi yang diperlukan. Seperti mineral, protein, vitamin bahkan karbohidrat. Karbohidrat sendiri memiliki 2 sumber utama yaitu zat tepung dan zat gula (Nutrisi Tubuh Manusia, 2010). Zat tepung terdapat pada makanan jagung, roti gandum, kentang dan masih banyak lagi. Sedangkan zat gula terdapat pada buah-buahan, madu, tebu dan masih banyak lagi. Tebu merupakan salah satu bahan makanan yang dapat diolah untuk berbagai hal. Salah satunya adalah gula. Gula berfungsi sebagai pemanis suatu makanan atau minuman atau dapat juga digunakan sebagai salah satu bahan baku untuk industri tertentu, seperti industri penghasil pasta gigi, industri makanan dan lain sebagainya.

Angka permintaan gula di Indonesia cukup tinggi. Setiap tahunnya, angka permintaan gula semakin meningkat. Pada tahun 2015 permintaan gula nasional diperkirakan mencapai 5,77 juta ton dan bahkan permintaan gula sampai tahun 2019 diperkirakan mencapai 6,61 juta ton (Kementan Harapkan Segera Ada Pabrik Gula Baru, 2015). Adanya permintaan yang cukup tinggi tersebut ternyata belum dapat dipenuhi oleh industri gula di Indonesia.

Permintaan yang cukup tinggi akan gula tidak diimbangi dengan pemaksimalan produksi gula yang ada di Indonesia. Indonesia masih sering mengimpor gula karena kebutuhan gula yang tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas perusahaan gula yang ada. Salah satu masalah yang sering dialami selama proses produksi gula yang ada adalah masalah internal pada bagian material. Bagian material adalah bagian yang bertanggung jawab menerima, menyimpan dan mendistribusikan alat material produksi. Pabrik gula memerlukan adanya pengendalian internal yang berguna untuk mengontrol setiap kegiatan yang bersangkutan dengan produksi.

Setiap pabrik memiliki beberapa bagian yang mempunyai fungsi masing-masing. Bagian yang rawan dalam pengendalian internal selama proses produksi adalah bagian gudang. Karena gudang adalah tempat yang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang akan dipergunakan dalam produksi, sampai barang tersebut diminta sesuai jadwal produksi. Menurut Yunarto dan Santika (2005) , kegiatan yang berkaitan dengan gudang adalah kegiatan *movement* (perpindahan), *storage* (penyimpanan), dan *information transfer* (transfer informasi).

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang untuk dijual. Perusahaan manufaktur pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Umumnya jumlah persediaan merupakan harta milik

perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya dan persediaan juga merupakan elemen yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya.

Akun persediaan merupakan akun yang kompleks dan memerlukan pengendalian yang kuat dengan beberapa alasan, diantaranya persediaan adalah salah satu bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang terbesar yang melibatkan modal kerja. Persediaan bagi perusahaan merupakan item yang sangat materil karena sebagian besar modal kerjanya digunakan untuk memenuhi persediaan. Oleh karena itu, persediaan memerlukan pengendalian dan pengawasan yang baik guna menjaga efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan (Mulyadi 2001:260).

Dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan sebuah pengendalian untuk mengatur semua aktifitas perusahaan. Pengendalian itu sendiri dibagi menjadi pengendalian internal dan eksternal. Pengendalian internal merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas pengelolaan dari suatu perusahaan. Melalui pengendalian ini, pihak manajemen perusahaan dapat mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan efektifitas perusahaan telah tercapai. Tujuan utama pengendalian internal antara lain 1. Menjaga kekayaan organisasi, 2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, 3. Mendorong efisiensi, 4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi,2016:151).

Pengendalian eksternal adalah pemeriksaan eksternal dari laporan keuangan yang dipersiapkan oleh organisasi.

Pengendalian internal yang diperlukan di gudang adalah dalam mengontrol setiap barang masuk apakah sesuai dengan apa yang di pesan oleh bagian pengadaan, dalam mendistribusikan barang yang keluar dari gudang apakah sesuai antara fisik dengan label persediaan, dalam menyimpan barang di gudang apakah diletakkan sesuai dengan tempatnya karena tata letak barang sangat berpengaruh dengan seberapa cepat pencarian barang.

Salah satu perusahaan gula yang ada di Jawa Timur salah satunya di Sidoarjo adalah PT. Pabrik Gula Candi Baru. PT. Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo merupakan anak perusahaan dari PT. Rajawali Nusantara Indonesia yang bergerak dibidang agro industri. Sesuai dengan namanya perusahaan ini adalah penghasil gula. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1832. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini adalah gula jenis SHS 1A (gula Kristal putih 1) dan perusahaan ini mempunyai produk sampingan yaitu tetes dan ampas. PT. Pabrik Gula Candi Baru memiliki gudang material yang cukup besar. Dimana gudang tersebut di gunakan untuk menyimpan persediaan material yang di butuhkan oleh setiap bagian dalam perawatan mesin produksi. Seperti mur baut, kawat las, kain gosok, lampu pijar, sikat baja, *bearing* dan lain sebagainya.

Aktivitas yang dilakukan pada bagian pergudangan adalah melayani barang masuk yang dipesan oleh bagian pengadaan yang menggunakan Bon Barang Masuk, melayani barang keluar yang

dipesan oleh setiap bagian yang menggunakan Bon Barang Keluar, meletakkan barang sesuai dengan kode barangnya, serta administrasi yang bertugas untuk mengentri setiap Bon Barang Masuk dan Bon Barang Keluar di komputer. Aktifitas yang dilakukan di bagian pergudangan PT. Pabrik Gula Candi Baru sudah berjalan dengan baik. Walaupun sudah berjalan dengan baik akan tetapi penyimpangan tetap dapat terjadi kapan pun. Menurut pengamatan di lapangan pemegang menemukan masalah yang sering ditemui bahwa antara fisik barang dengan label persediaan tidak sesuai. Oleh karena itu sangat diperlukan pengendalian internal di dalam gudang, sehingga efektivitas perusahaan dalam pengendalian internal dapat di tingkatkan.

1.2 Ruang Lingkup

Kegiatan kerja lapangan melingkupi kegiatan yang aktifitas pergudangan material yang dilakukan oleh PT. Pabrik Gula Candi Baru. Aktifitas pergudangan meliputi melayani barang masuk yang dipesan oleh bagian pengadaan yang menggunakan Bon Barang Masuk, melayani barang keluar yang dipesan oleh setiap bagian yang menggunakan Bon Barang Keluar, meletakkan barang sesuai dengan kode barangnya, serta administrasi yang bertugas untuk mengentri setiap Bon Barang Masuk dan Bon Barang Keluar di komputer. Dalam kerja lapangan ini terbatas pada evaluasi pengendalian internal dalam persediaan material.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat Akademik

Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk laporan magang selanjutnya. Serta dapat digunakan untuk sumber referensi, bahan kajian dan bahan diskusi untuk menambah pengetahuan dari pembaca mengenai pengendalian internal yang ada di gudang material.

1.3.2 Manfaat Praktik

Membantu manajemen perusahaan khususnya karyawan gudang material PT. Pabrik Gula Candi Baru dalam evaluasi atas sistem pengendalian internal pada persediaan material.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut adalah inti sistematika penulisan laporan tugas akhir magang, terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan gambaran umum untuk bab-bab berikutnya. Bab ini menguraikan secara singkat, mengenai latar belakang, ruang lingkup, manfaat, dan sistematika penulisan laporan magang ini.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung laporan magang dan rerangka berpikir yang merupaka

skema pekerjaan yang dilakukan mahasiswa selama magang.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan prosedur analisis data.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan, analisis dan pembahasan yang digunakan untuk menyelesaikan temuan atau hasil yang diperoleh berdasarkan pemahaman atas teori atau konsep yang mendasarinya.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab terakhir ini bertujuan untuk memberikan simpulan dari seluruh isi laporan magang yang menekankan pada dampak hasil studi praktek kerja serta keterbatasan dalam laporan magang ini dan memberikan saran yang merupakan usulan riil yang dapat dilakukan di perusahaan.